

PENINGKATAN KETERAMPILAN PENATAAN RAMBUT *FREE STYLE* DENGAN TEKNIK KEPANG MELALUI PELATIHAN PADA ANGGOTA *COLOR GUARD MARCHING BAND* GITA WIDYA AGNI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN VETERAN SURABAYA

Maria Ulfa Rahma Putri

S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

mariaputri@mhs.unesa.ac.id

Dr. Maspiyah, M.Kes

Dosen S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

maspiyah@unesa.ac.id

Abstrak: Penataan rambut *free style* dengan teknik kepang merupakan satu hal yang dapat menunjang penampilan saat pertunjukan pada anggota *color guard marching band* Gita Widya Agni Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) keterlaksanaan pelatihan penataan rambut *free style* dengan teknik kepang, 2) aktivitas peserta pelatihan, 3) peningkatan hasil keterampilan penataan rambut *free style* dengan teknik kepang sebelum dan sesudah pelatihan, 4) respon peserta pelatihan penataan rambut *free style* dengan teknik kepang. Jenis penelitian ini adalah *pre experimental design* dengan rancangan penelitian *one-group pretest-posttest design*. Sasaran penelitian adalah seluruh anggota *color guard marching band* Gita Widya Agni Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya dengan populasi penelitian sebanyak 20 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, metode tes dan angket respon. Teknik analisis data menggunakan uji t dengan bantuan SPSS versi 16.

Hasil penelitian menunjukkan keterlaksanaan pelatihan penataan rambut *free style* dengan teknik kepang memperoleh nilai rata-rata 3,7 kriteria sangat baik. Aktivitas peserta pelatihan memperoleh nilai rata-rata 3,6 kriteria sangat baik. Peningkatan hasil keterampilan penataan rambut *free style* dengan teknik kepang pada saat *pretest* memperoleh nilai rata-rata 53,25 dan *posttest* 82,1, dengan hasil uji t menunjukkan bahwa taraf signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan terdapat peningkatan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Rata-rata respon keseluruhan memperoleh presentase 93% kriteria sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan penataan rambut *free style* dengan teknik kepang dapat meningkatkan keterampilan pada anggota *color guard marching band* Gita Widya Agni Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya.

Kata Kunci: pelatihan, penataan rambut *free style* dengan teknik kepang

Abstract: Free style hairdressing with braid technique is one thing that can support the performance during the show at the color guard member of the marching band Gita Widya Agni, University of Pembangunan Nasional Veteran Surabaya. This study aims to determine: 1) the implementation of free style hair training with braid technique, 2) training participants' activities, 3) improving the results of free style hairdressing skills with braid techniques before and after training, 4) the participant's free style hair training response with braid technique. This type of research is pre-experimental design with a one-group pre-test and post-test design. The subject of the research are all member of the color guard marching band Gita Widya Agni, University of Pembangunan Nasional Veteran Surabaya with the population of the research consist of 20 people. Data collection techniques is used are observation, test methods and response questionnaire. The data analysis technique that used T-test with SPSS version 16.

The results of this study showed that the implementation of free style hairdressing training with braid techniques obtained mean score 3.7 very good criteria. The training participants' activities gained mean score of 3.6 very good criteria. Increasing the results of free style hairdressing skills with braid techniques at the pretest obtained mean score 53.25 and posttest 82.1, with the results of the T-test showed that the significant value was $0,000 < 0.05$ so that there was significant improvement between the pre-test and post-test. The overall response obtained percentage 93% very good criteria. It can be concluded that free style hairdressing training with the braid technique can improve the skill of members of the color guard marching band Gita Widya Agni, University of Pembangunan Nasional Veteran Surabaya.

Keywords: training, free style hairdressing with the braid technique

PENDAHULUAN

Pada umumnya seseorang mempunyai keinginan untuk meningkatkan keterampilan. Upaya peningkatan tersebut dapat melalui berbagai cara, contohnya ikut serta dalam sebuah pelatihan. Pelatihan merupakan proses pembelajaran yang lebih menekankan praktik daripada teori yang dilakukan seseorang. Pelatihan dapat menggunakan model pembelajaran langsung. Hal ini bertujuan agar para peserta dapat mengembangkan pengetahuan. Perkembangan pengetahuan di era globalisasi saat ini mengalami kemajuan pesat. Salah satunya dalam bidang kecantikan. Kecantikan perempuan salah satunya dapat dilihat dari keindahan rambut. Rambut dianggap sebagai mahkota perempuan sehingga harus bisa merawat dan melakukan proses penataan rambut. Penataan rambut merupakan semua tahapan yang dapat diberikan kepada seseorang dalam rangka memperindah penampilan dirinya melalui pengaturan rambut. Pengaturan rambut yang dimaksud melibatkan berbagai proses seperti penyampoan, pemangkasan, pengeritingan, pewarnaan, pelurusan, pratata dan penataan itu sendiri (Rostamailis, 2008:178-179).

Penataan rambut bertujuan untuk mempermudah seseorang untuk menata rambut agar menghasilkan penataan rambut yang indah dan menarik. Penataan rambut mempunyai berbagai tipe yang dapat disesuaikan dengan acara tertentu contohnya tipe penataan rambut *free style*. Menurut Rostamailis (2008:187) penataan rambut *free style* adalah penataan yang tidak dibatasi oleh ketentuan apapun dan sesuai keterampilan penata rambut. Penataan rambut *free style* dapat menggunakan beberapa teknik salah satunya teknik kepeng. Menurut Suwito (2015), kepeng adalah penataan yang menggunakan cara memegang rambut dan pada dasarnya membagi rambut menjadi tiga bagian rambut menjadi satu mulai dari rambut atas sampai ujung rambut serta mengikat ujung rambut dengan pita atau karet rambut agar tidak lepas. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng adalah suatu tindakan berupa penataan terhadap rambut yang tidak dibatasi oleh ketentuan apapun dan melibatkan proses penataan dengan cara memegang rambut.

Penataan rambut merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu pertunjukan, misalnya dalam pertunjukan musik yang ada dalam *marching band*. *Marching band* merupakan kegiatan bermusik atau sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik (tiup, perkusi, dan sejumlah instrumen pit) secara bersama-sama.

Penataan rambut yang digunakan anggota *marching band* sangat membantu untuk menunjang penampilan

pada saat pertunjukan berlangsung. Salah satu *marching band* yang ada di Indonesia yaitu *marching band* Gita Widya Agni Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya. *Marching band* Gita Widya Agni Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya sudah mengikuti perlombaan nasional maupun internasional.

Observasi awal dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara pada ketua *marching band* Gita Widya Agni Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya guna mengetahui informasi lebih dalam mengenai *marching band* tersebut dan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan melakukan penataan rambut para anggota *marching band*. Subyek pada penelitian ini adalah anggota *color guard*. Hal ini dilakukan karena penampilan anggota *color guard* menjadi salah satu pusat perhatian, karena pada saat pertunjukan anggota *color guard* menunjukkan aksi tarian sesuai koreografi menggunakan instrumen bendera sehingga penampilannya harus semaksimal mungkin agar terlihat menarik.

Berdasarkan wawancara dengan ketua dan beberapa anggota *marching band* Gita Widya Agni bahwa setiap pertunjukan para anggota *marching band* khususnya anggota *color guard* hanya menggunakan penataan rambut yang masih terbilang sederhana yaitu menggunakan penataan rambut berbentuk cepol bahkan penataan rambut biasanya hanya diurai saja.

Wawancara pada anggota *color guard marching band* Gita Widya Agni Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya mengenai kegiatan pelatihan, jika mengadakan pelatihan penataan rambut meminta untuk melakukan penataan rambut menggunakan teknik kepeng dengan model sederhana karena teknik tersebut tidak membutuhkan waktu yang lama dalam proses pengerjaannya dan untuk mempermudah para anggota *color guard* menerapkannya. Sehubungan dengan kenyataan tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Keterampilan Penataan Rambut *Free Style* dengan Teknik Kepeng Melalui Pelatihan pada Anggota *Color Guard Marching Band* Gita Widya Agni Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya".

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) bagaimana keterlaksanaan pelatihan keterampilan penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng pada anggota *color guard marching band* Gita Widya Agni Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya? (2) bagaimana aktivitas peserta dalam mengikuti pelatihan keterampilan penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng pada anggota *color guard marching band* Gita Widya Agni Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya? (3) bagaimana peningkatan hasil keterampilan penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan pada

anggota *color guard marching band* Gita Widya Agni Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya? (4) bagaimana respon peserta setelah mengikuti pelatihan keterampilan penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng pada anggota *color guard marching band* Gita Widya Agni Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya?. Tujuan penelitian (1) untuk mengetahui keterlaksanaan pelatihan keterampilan penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng pada anggota *color guard marching band* Gita Widya Agni Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya. (2) untuk mengetahui aktifitas peserta dalam mengikuti pelatihan keterampilan penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng pada anggota *color guard marching band* Gita Widya Agni Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya. (3) untuk mengetahui peningkatan hasil keterampilan penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan pada anggota *color guard marching band* Gita Widya Agni Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya. (4) untuk mengetahui respon peserta setelah mengikuti pelatihan keterampilan penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng pada anggota *color guard marching band* Gita Widya Agni Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan *Pre Experimental Design*. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one-group pre test-post test design*.

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

(Arikunto, 2010: 124)

Keterangan :

- O_1 : Observasi dengan menggunakan pretest yang dilakukan sebelum pelatihan untuk penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng.
 X : Treatment yang diberikan berupa pelatihan untuk penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng
 O_2 : Observasi dengan menggunakan posttest yang dilakukan setelah pelatihan penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya Jl. Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar Surabaya Jawa Timur. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 20 orang dengan dan sasarnya adalah seluruh anggota *color guard*.

Pelaksanaan Penataan Rambut

Pelatihan penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng dilaksanakan selama dua kali tatap muka yakni dalam dua hari dengan kegiatan inti yaitu: menyampaikan

tujuan pelatihan penataan rambut, mengecek pengetahuan awal dengan melakukan *pretest*, membagikan *hand out* mengenai penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng kepada peserta pelatihan, menyampaikan materi mengenai penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng, mendemonstrasikan proses penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng langkah demi langkah dan peserta mengikutinya, membimbing peserta pelatihan melakukan praktik penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng, mengevaluasi hasil penataan rambut peserta pelatihan dalam melakukan penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng, melakukan *posttest* mengenai materi penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng, mengevaluasi hasil *posttest* penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng, memberikan angket mengenai respon peserta selama diadakan pelatihan penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng, memberikan kesimpulan hasil penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi, keterlaksanaan pelatihan, lembar aktivitas peserta pelatihan, peningkatan keterampilan penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng, dan lembar angket respon peserta pelatihan.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian peningkatan keterampilan penataan penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng melalui pelatihan pada anggota *color guard marching band* Gita Widya Agni Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya, data hasil observasinya dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

1. Data keterlaksanaan pelatihan dapat dihitung dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

(Arikunto, 2010:315)

Keterangan:

- $\bar{X}$: Nilai rata-rata.
 $\sum X$: Jumlah skor observer.
 N : Banyaknya Observer.

Hasil perhitungan tersebut, kemudian dianalisis dengan kriteria yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1 Kriteria Keterlaksanaan Pelatihan

Kriteria	Skor Nilai
Sangat baik	3,1 – 4,0
Baik	2,1 – 3,0
Cukup baik	1,1 – 2,0
Kurang baik	0,1 – 1,0

Sumber : Riduwan (2010:15)

2. Data aktivitas peserta pelatihan dihitung dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

(Arikunto, 2010:315)

Keterangan:

$\bar{X}$: Nilai rata-rata.
 $\sum X$: Jumlah skor observer.
 N : Banyaknya Observer.

Hasil perhitungan tersebut, kemudian dianalisis dengan kriteria yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2 Kriteria Keterlaksanaan Pelatihan

Kriteria	Skor Nilai
Sangat baik	3,1 – 4,0
Baik	2,1 – 3,0
Cukup baik	1,1 – 2,0
Kurang baik	0,1 – 1,0

Sumber : Riduwan (2010:15)

3. Data hasil *pretest* dan *posttest* dapat dihitung menggunakan rumus uji-t berpasangan dengan dua sampel yang saling berhubungan.

Rumus:

$$t_{hit} = \frac{B}{S_b / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

$\bar{B}$: Rata-rata beda.
 S_b : Simpangan baku.
 N : Ukuran *sample*.

Selain dengan perhitungan secara manual, uji-t dapat dihitung menggunakan program SPSS versi 16.

Rumusan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Tidak ada peningkatan keterampilan penataan rambut rambut *free style* dengan teknik kepang sebelum dan sesudah diadakan pelatihan.

H_a : Terdapat peningkatan keterampilan penataan rambut rambut *free style* dengan teknik kepang sebelum dan sesudah diadakan pelatihan.

Cara pengambilan keputusan dengan taraf nyata α 0,05 berdasarkan nilai probabilitas yaitu:

Jika probabilitas > 0,05 maka H₀ diterima.

Jika probabilitas < 0,05 maka H₀ ditolak.

4. Data respon peserta pelatihan dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2008:94)

Keterangan:

P : Presentase aktivitas peserta.
 f : Jumlah jawaban peserta yang menjawab "Ya".
 N : Jumlah peserta.

Hasil perhitungan persentase dikonversi dalam kriteria yang dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3 Kriteria Penilaian Angket Respon

Presentase	Kriteria
0 – 20%	Sangat kurun baik
21 – 40%	Kurang baik
41 – 60%	Cukup
61 – 80%	Baik
81 – 100%	Sangat baik

Sumber : Riduwan (2008:20)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil Keterlaksanaan Pelatihan

Hasil keterlaksanaan pelatihan penataan rambut *free style* dengan teknik kepang dapat dilihat dari diagram berikut ini:

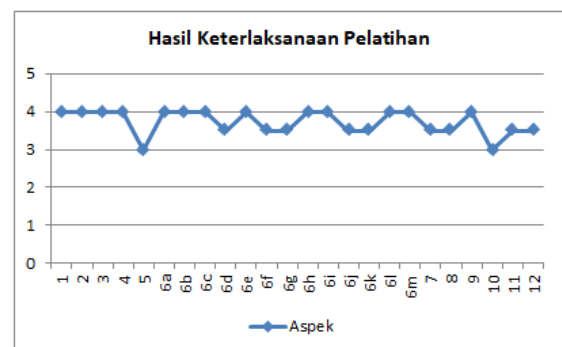


Diagram 1 Hasil Keterlaksanaan Pelatihan

Hasil keterlaksanaan pelatihan penataan rambut *free style* dengan teknik kepang memperoleh rata-rata keseluruhan 3,7 dengan kriteria sangat baik. Keterlaksanaan pelatihan pada aspek 1, aspek 2, aspek 3, aspek 4, aspek 6a, aspek 6b, aspek 6c, aspek 6e, aspek 6h, aspek 6i, aspek 6l, aspek 6m, dan aspek 9 memperoleh rata-rata 4 kriteria sangat baik.

Pada aspek 6d, aspek 6f, aspek 6g, aspek 6j, aspek 6k, aspek 7, aspek 8, aspek 11, dan aspek 12 memperoleh rata-rata 3.5 kriteria sangat baik. Pada

aspek 5 dan aspek 10 memperoleh rata-rata 3 kriteria baik.

2. Aktivitas Peserta Pelatihan

Hasil aktivitas peserta pelatihan penataan rambut dapat dilihat dalam diagram berikut ini:

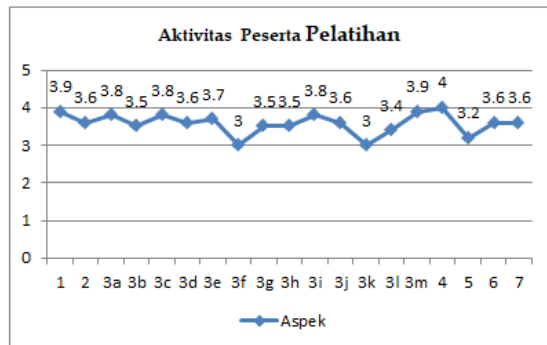


Diagram 2 Hasil Aktivitas Peserta Pelatihan

Data aktivitas peserta pelatihan penataan rambut *free style* dengan teknik kepang memperoleh rata-rata keseluruhan 3,76 dengan kriteria sangat baik. Aktivitas peserta pelatihan pada aspek 4 memperoleh rata-rata 4. Aspek 1 dan aspek 3m memperoleh rata-rata 3,9 kriteria sangat baik. Pada aspek 3a, aspek 3c dan aspek 3i memperoleh rata-rata 3,8 kriteria sangat baik. Aspek 3e memperoleh rata-rata 3,7 kriteria sangat baik. Aspek 2, aspek 3d, aspek 3j, aspek 6 dan aspek 7 memperoleh rata-rata 3,6 kriteria sangat baik. Aspek 3b, aspek 3g dan aspek 3h memperoleh rata-rata 3,5 kriteria sangat baik. Aspek 3l memperoleh rata-rata 3,4 kriteria sangat baik. Aspek 5 memperoleh rata-rata 3,2 kriteria sangat baik. Aspek 3f dan aspek 3k memperoleh rata-rata 3 kriteria baik.

3. Peningkatan Hasil Keterampilan Penataan Rambut *Free Style* dengan Teknik

Hasil keterampilan penataan rambut *free style* dengan teknik kepang antara *pretest* dan *posttest* dapat dilihat dalam diagram berikut ini:

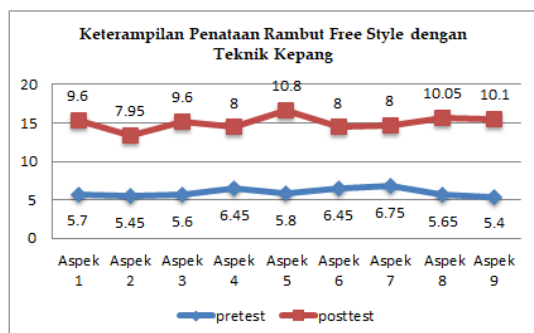


Diagram 3 Keterampilan Penataan Rambut *Free Style* dengan Teknik Kepang

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa aspek 1 memarting rambut *pretest* memperoleh nilai 5,7 dan *posttest* 9,6. Aspek 2 mengkepang rambut *pretest* memperoleh nilai 5,45 dan *posttest* 7,95. Aspek 3

membagi rambut *pretest* memperoleh nilai 5,6 dan *posttest* 9,6. Aspek 4 menjepit rambut *pretest* memperoleh nilai 6,45 dan *posttest* 8. Aspek 5 melakukan pengulangan penataan rambut *pretest* memperoleh nilai 5,8 dan *posttest* 10,8. Aspek 6 memberi *hairspray* ke seluruh kepangan rambut *pretest* memperoleh nilai 6,45 dan *posttest* 8. Aspek 7 menyematkan aksesoris diantara kedua sisi kepangan *pretest* memperoleh nilai 6,75 dan *posttest* 8. Aspek 8 kerapian penataan rambut *pretest* memperoleh nilai 5,65 dan *posttest* 10,05. Aspek 9 hasil keseluruhan penataan rambut *free style* dengan teknik kepang *pretest* memperoleh nilai 5,4 dan *posttest* 10,1.

Berdasarkan diagram diatas hasil penilaian penataan rambut *free style* dengan teknik kepang pada saat *pretest* mendapatkan rata-rata 53,25 hasil ini didapat ketika peserta pelatihan belum menerima materi mengenai penataan rambut *free style* dengan teknik kepang. Hasil perolehan nilai untuk *posttest* mendapatkan rata-rata 82,1 yang didapat ketika peserta pelatihan sudah menerima materi mengenai penataan rambut *free style* dengan teknik kepang. Peningkatan yang diperoleh pada saat *pretest* dan *posttest* peserta pelatihan penataan rambut *free style* dengan teknik kepang sebesar 27,85.

Berdasarkan uji normalitas, nilai signifikan *pretest* 0,851 dan *posttest* 0,221. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikan lebih besar dari taraf nyata 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu, dapat dilakukan uji t berpasangan yang dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 16 terhadap perbedaan rata-rata.

Tabel 4 Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRETEST - POSTTEST	-2.88500E1	2.00722	.44883	-29.78941	-27.91059	-64.278	19	.000

Data tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) adalah 0,000. Nilai tersebut kurang dari 0,05 sesuai dengan taraf nyata yang digunakan sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya bahwa terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* dengan perbedaan sebelum pelatihan mendapat nilai rata-rata 53,25 dan mengalami peningkatan sebesar 27,85, sehingga nilai rata-rata *posttest* 82,1.

4. Respon Peserta Pelatihan

Hasil dari pengolahan data respon peserta pelatihan dapat dilihat dari diagram grafik berikut ini:

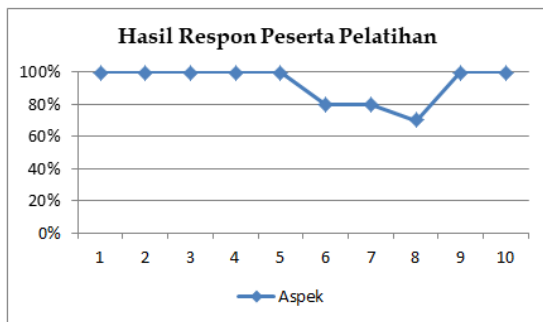


Diagram 5 Hasil Respon Peserta Pelatihan

Untuk mengetahui hasil respon peserta pada angket respon terdapat pilihan jawaban ya dan tidak dengan menggunakan perhitungan presentase. Peserta menyatakan 100% dengan kriteria sangat baik pada aspek 1, aspek 2, aspek 3, aspek 4, aspek 5, aspek 9 dan aspek 10. Pada aspek 6 dan aspek 7 memperoleh presentase 80% dengan kriteria baik dan pada aspek 8 memperoleh presentase 70% dengan kriteria baik.

Pembahasan

1. Hasil Keterlaksanaan Pelatihan

Hasil keterlaksanaan pelatihan penataan rambut *free style* dengan teknik kepang memperoleh rata-rata keseluruhan 3,7 dengan kriteria sangat baik. Keterlaksanaan pelatihan pada aspek 1, aspek 2, aspek 3, aspek 4, aspek 6a, aspek 6b, aspek 6c, aspek 6e, aspek 6h, aspek 6i, aspek 6l, aspek 6m, dan aspek 9 memperoleh nilai tertinggi yaitu 4 kriteria sangat baik. Hal ini terjadi karena pelatih dapat mendemonstrasikan penataan rambut serta menyajikan informasi mengenai penataan rambut dengan benar dan jelas. serta menyajikan informasi mengenai penataan rambut sehingga sesuai dengan pendapat Suyatno (2013:138) mengenai model pembelajaran langsung yaitu model pembelajaran yang khusus dirancang untuk mengembangkan belajar siswa mengenai pengetahuan prosedural dan deklaratif.

Pada aspek 5 dan aspek 10 memperoleh nilai terendah yaitu 3 kriteria baik. Hal ini terjadi karena pada aspek 5 pelatih kurang jelas dan sistematis dalam pengorganisasian kelompok dan pada aspek 10 pelatih kurang detail dalam mengevaluasi hasil *posttest* peserta pelatihan.

2. Aktivitas Peserta Pelatihan

Aktivitas adalah suatu bentuk kegiatan, cara, aksi, kesibukan atau kegiatan yang dilakukan pada saat latihan (Ernawati Waridah, 2013:22). Data aktivitas peserta pelatihan penataan rambut *free style* dengan teknik kepang memperoleh rata-rata keseluruhan 3,76 dengan kriteria sangat baik. Aktivitas peserta pelatihan

pada aspek 4 peserta mengevaluasi hasil penataan rambut *free style* dengan teknik kepang bersama pelatih memperoleh nilai tertinggi yaitu 4 dengan kriteria sangat baik. Hal ini terjadi karena peserta pelatihan dapat mengevaluasi hasil penataan rambutnya masing-masing.

Pada Aspek 3f dan aspek 3k memperoleh nilai terendah yaitu 3 dengan kriteria baik. Hal ini terjadi karena pada aspek 3f peserta masih belum paham untuk pengambilan untai rambut baru dan pada aspek 3k peserta kurang memahami mengenai penataan rambut setiap tahapnya.

3. Peningkatan Hasil Keterampilan Penataan Rambut *Free Style* dengan Teknik

Data hasil *pretest* keterampilan penataan rambut *free style* dengan teknik kepang yang diikuti 20 orang memperoleh nilai rata-rata 53,25 dan *posttest* 82,1 dengan nilai peningkatan 27,85. Peningkatan terjadi pada semua aspek. Peningkatan keterampilan penataan rambut *free style* dengan teknik kepang sesuai dengan pendapat Sedarmayanti (2013:164), pelatihan adalah bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan berlaku, dalam waktu yang relatif singkat dan dengan metode yang lebih mengutamakan praktik daripada teori. Kegiatan pelatihan penataan rambut *free style* dengan teknik kepang merupakan kegiatan non formal yang tujuannya untuk meningkatkan keterampilan penataan rambut *free style* dengan teknik kepang.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan maka dilakukan uji t. pada tabel *paired samples test* menunjukkan bahwa taraf Sign. (2-tailed) 0,000 kurang dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya bahwa terdapat peningkatan keterampilan penataan rambut *free style* dengan teknik kepang sebelum dan sesudah pelatihan.

4. Respon Peserta Pelatihan

Respon keseluruhan peserta pelatihan memperoleh presentase 93% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil data yang diperoleh terdapat 7 aspek yang memperoleh presentase 100%. Menurut Riduwan (2008:20) jika presentase yang diperoleh 80% - 100% maka masuk kriteria sangat baik. Pada aspek 1, aspek 2, aspek 3, aspek 4, aspek 5, aspek 9 dan aspek 10 memperoleh presentase tertinggi yaitu 100%. Dari ketujuh aspek tersebut salah satu yang dapat menunjang dalam meningkatkan keterampilan penataan rambut *free style* dengan teknik kepang yaitu media *power point* dan *hand out* yang digunakan dalam menyampaikan materi mudah dipahami. Karena menurut Prastowo (2012:80) *hand out* mempunyai fungsi sebagai pendamping penjelasan pendidik dan sebagai pegangan bagi

peserta mengenai materi yang diajarkan sehingga memudahkan peserta pelatihan untuk memahaminya.

Pada aspek 8 mampu melakukan penataan rambut dengan rapi memperoleh presentase terendah yaitu 70% dengan kriteria baik. Pada aspek ini memperoleh nilai terendah karena dari 20 peserta pelatihan terdapat 6 peserta yang belum mampu melakukan penataan rambut dengan rapi.

Kesimpulan yang diperoleh dari pernyataan tersebut bahwa peserta sangat tertarik dan antusias dalam mengikuti pelatihan, pemberian *hand out* dapat mempermudah memahami materi yang diajarkan serta peserta pelatihan harus terus belajar melakukan penataan rambut yang sudah diajarkan sehingga peserta pelatihan mampu menerapkan langkah demi langkah dengan benar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) keterlaksanaan pelatihan penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng pada anggota *color guard marching band* Gita Widya Agni Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya memperoleh nilai rata-rata 3,7 dengan kriteria sangat baik. Kesimpulannya keterlaksanaan pelatihan penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan pelatih. (2) aktivitas peserta pelatihan memperoleh nilai rata-rata 3,6 dengan kriteria sangat baik. Kesimpulannya aktivitas peserta selama mengikuti pelatihan penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng dikatakan sangat baik. (3) keterampilan penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng memiliki perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. *pretest* mendapatkan rata-rata 53,25 dan *posttest* mendapatkan rata-rata 82,1 dengan peningkatan sebesar 27,85. Nilai signifikansi pada uji t test adalah $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng sebelum dan sesudah diberikan pelatihan. (4) respon peserta pelatihan memperoleh presentase 93% dengan kriteria sangat baik, dengan demikian pelatihan penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng dapat meningkatkan keterampilan bagi anggota *color guard marching band* Gita Widya Agni Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian penataan rambut *free style* dengan teknik kepeng pada anggota *color guard marching band* Gita Widya Agni Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya, maka saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu: (1) pelatihan penataan rambut dilakukan untuk menunjang

pertunjukan anggota *color guard marching band* Gita Widya Agni Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya untuk itu perlu diadakan pelatihan penataan rambut dengan teknik yang berbeda. (2) tempat pelatihan harus nyaman, bersih dan luas sehingga pelatihan akan berjalan lancar dan efektif. (3) jadwal pelatihan dilakukan pada pagi atau siang hari karena jika dilakukan pada malam hari pelatihan akan berjalan kurang efektif dan pencahayaannya yang kurang sehingga proses pelatihan dan hasil dokumentasi kurang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Riduwan. 2008. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfa Beta.
- _____. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rostamailis. 2008. *Tata Kecantikan Rambut*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, Jihad dan Asep. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga
- Waridah, Ernawati. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk Pelajar Mahasiswa, dan Umum*. Bandung: Ruang Kata